

ANALISIS TINGKAT MENABUNG MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG DAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

¹Nuril Laili Wulandari, ²Abdul Wahid Mahsuni, dan ³M. Cholid Maward
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
Email: nurilzn@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how much influence the Level of Religiosity, and Disposable Income to the interest of saving. The population are bachelor student of Accounting in Faculty of Economics and Business in academic year 2014, University of Islam Malang and University of Muhammadiyah Malang. Type of this research by using field research in quantitative approach. This research uses isendental sampling technique, while for data collection technique is done by using questionnaire method. Samples taken using Slovin formula.

The result of the calculation sample taken in this study 10% or as many as 100 respondents. The data analysis used descriptive statistical analysis, validity test, reliability, normality, classical assumption, multiple linear regression, and hypothesis testing by using SPSS program. Based on the analysis result show that the level of Religiosity has a significant influence on the proclivity of saving by student in Islamic Banking either partially or simultaneously while Disposable Income has an influence on the variable interest in saving simultaneously but it has no partial influence.

Keywords: The Level of Religiosity, Disposable Income, and Interest Saving.

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah perbankan yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, keterbukaan dan universal serta melakukan kegiatan-kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Perbankan Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai pada beroperasinya BMI. Bank Syariah diatur secara sah sejak di amandemennya UU No.7 tahun 1992 (Susyanti, 2016:45). “Perbankan Syariah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Prof Khursid Ahmad dan laporan *International Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di Negara-Negara berpendudukan muslim maupun di Eropa, Australia dan Amerika (Antonio, 2001:18).”

Keberadaan Bank Syariah pada awal masa prosesnya belumlah menerima sambutan yang terbaik dalam susunan divisi perbankan nasional. Dasar

hukum operasi bank yang mengaplikasikan metode yang berbasis Syariah, melalui hanya ada salah satu kalimat mengenai "bank dengan sistem bagi hasil" . Sebagai penegasan menghamparkan maka terdiri *Two Systems* di dalam perbankan di tanah air. Sudah berlangsungnya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2008, lalu perluasan perusahaan Bank Syariah nasional semakin menguasai prinsip tata tertib yang mencukupi dan seakan memajukan perkembangan secara makin cepat lagi.

Masalah pertama yang dihadapi aturan keuangan Syariah ini yakni di mana industri menariki konsumen agar perbankan berhasil memperkuat dan meningkat.

“Menurut Sahlan (2012:39) menerjemahkan keanekaan atau pun *Religiusitas* merupakan sesuatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap sesuatu agama.”

“Samuelson tahun 1999 dalam jurnal analisis ekonomi (Persaulian et al, 2013:5) menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi di masa datang. Pendekatan pendapatan permanen dan pendekatan daur hidup mengasumsikan bahwa rumah tangga membagi konsumsinya antara masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan perkiraan kemampuan konsumsi dalam jangka panjang. Rumah tangga mencoba untuk mempertahankan konsumsi dengan menyimpan sebagian pendapatannya untuk masa pensiun. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk simpanan atau deposito tercermin pada jumlah uang yang ada sektor perbankan. Selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas kekayaan yang dimiliki.”

Berasakan informasi di atas, penelitian ini akan cenderung pada upaya mendapat informasi perkara seberapa besar otoritas dari dimensi *religiusitas* pada diri mahasiswa dan pendapatan tentang minat menabung pada Bank Syariah. Pengkajian ini berupaya mengulas aspek *religiusitas* dan *disposable income* yang dianggap dapat mempengaruhi pembeli untuk menabung digunakan pelayanan Syariah. Bersumber pada penguraian yang telah diuraikan di atas maka penyusun terkesan hendak melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang)”**.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.
H1a : Terdapat pengaruh variabel tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.
H1b : Terdapat pengaruh variabel *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.

METODE PENELITIAN

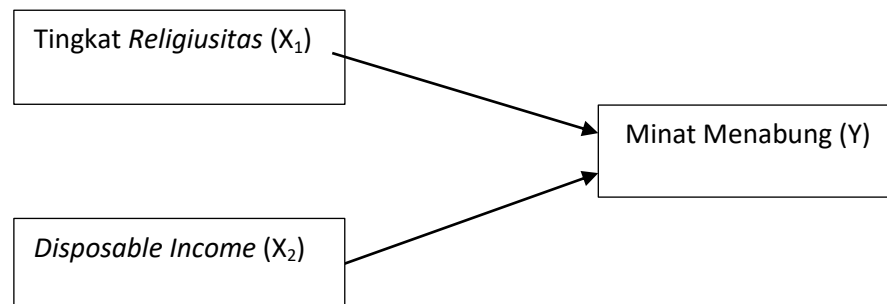
1. Variabel Independen

Independent Variabel adalah variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi mula perubahannya variabel dependen (terikat). Independent Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat *religiusitas* (X_1) dan *disposable income* (X_2).

2. Variabel Dependen

Dependent Variabel adalah variabel bebas yang dipengaruhi atau yang menjadi imbas karena adanya variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menabung (Y).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung bagi responden yang dapat ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Data dikumpulkan secara langsung dengan menemui responden, hal ini dimohon agar lebih efektif untuk meninggikan *respon rate* dalam penelitian ini. Survei dengan kuesioner dimulai dari bulan November sampai Juni bertempat di lingkungan Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang.

Mengenai teknik yang digunakan dalam pemungutan sampel adalah dengan menggunakan sistem *sampling insidental* yaitu pemungutan sampel dari responden atau unit yang paling mudah ditemui yaitu 10% dari sebanyak keseluruhan mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Pemungutan sampel ini didasarkan pada pokok yang mudah ditemui (asal masih dalam komunitas) sehingga pemungutan datanya mudah dan memenuhi jumlah yang telah ditetapkan maka banyak sampel yang didapat sebanyak 100 sampel. Demikian dengan syarat pengolahan data dengan alat SPSS untuk menganalisis sampel dapat terpenuhi.

Gambaran Umum Responden

1. Universitas

Adapun data responden berdasarkan perguruan tinggi

Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Universitas	Angkatan	Jumlah	%
1.	Universitas Islam Malang	2014	$218/667 \times 100 = 32,6$ =33	33%
2.	Universitas Muhammadiyah Malang	2014	$449/667 \times 100 = 67,3$ =67	67%
	Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data di atas dilihat jika persentase jumlah kuesioner yang disebarkan pada Universitas Islam Malang adalah sebesar 33%, Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebesar 67%.

2. Jenis Kelamin Responden

Gender mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase(%)
1	Laki-laki	27	27%
2	Perempuan	73	73%
		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah,2018

“Berdasarkan keterangan pada, dapat diketahui bahwa komunitas terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 73 orang atau 73% dibanding laki-laki yang hanya 27 orang atau 27%.”

3. Uang saku (*Disposable Income*)

Adapun data mengenai rata-rata uang saku mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut:

Uang Saku Responden

Uang Saku	Jumlah Uang Saku	Persentase (%)
<500000	9	9%
500000-1000000	69	69%
1100000-1500000	17	17%
>1500000	5	5%

Sumber: Data Primer yang diolah,2018

Dari data di atas dapat diketahui bahwa uang saku responden kurang dari Rp 500.000 terdapat 9 orang responden atau dalam persentase 9%. Yang uang saku Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 terdapat 69 orang responden atau dalam persentase 69%. Yang uang saku Rp 1.100.000 sampai Rp 1.500.000 terdapat 17 orang responden atau dalam persentase 17%. Dan yang uang saku yang lebih dari 1.500.00 terdapat 5 orang responden atau dalam persentase 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden memiliki uang saku Rp 500.000 – Rp 1.000.000.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel Tingkat *Religiusitas* (X_1), *Disposable Income* (X_2) dan Minat Menabung (Y) adalah sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tingkat Religiusitas	100	64	100	85.81	.758	7.585	57.529
Disposable Income	100	1	4	2.18	.066	.657	.432
Minat Menabung	100	8	25	18.92	.434	4.343	18.862
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pada variabel Tingkat *Religiusitas* diperoleh nilai minimum 64, maksimum 100, rata-rata 85.81 serta standar deviasi 7.585
2. Pada variabel *Disposable Income* diperoleh nilai minimum 1, maksimum 4, rata-rata 2.18 serta standar deviasi 0.657
3. Pada variabel Minat Menabung Mahasiswa diperoleh nilai minimum 8, maksimum 25, rata-rata 18.92 serta standar deviasi 4.343.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

“Berdasarkan hasil analisis uji validitas menggunakan *software* SPSS maka pertanyaan pada variabel (X_1) tingkat *religiusitas* dan variabel (Y) minat menabung. secara keseluruhan pertanyaan variabel X_1 dan Y dapat dinyatakan valid karena seluruh pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu > 0.1966 . Adapun mengenai hasil uji realibilitas, dari hasil pengelolaan dinyatakan bahwa realibilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel tingkat *religiusitas* (X_1), dan minat menabung (Y) lebih besar 0.06 sehingga dapat disimpulkan data telah reliabel yang berarti bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.”

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar $0.823 > 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel tingkat *religiusitas* dan variabel *disposable income* sebesar 0.993 dan 1.007. Hasil uji multikolinieritas variabel independen di atas menjelaskan bahwa nilai *tolerance* berada di atas 0.01 dan $VIF < 10.00$. Disimpulkan bahwa tidak keterdapatn masalah multikolinieritas, maka model regresi tersebut layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas yang merupakan dasar analisis uji heteroskedastisitas melalui grafik plot. Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar dapat kedapatan maka data (titik-titik) menyebar secara menyeluruh di atas dan di bawah garis nol, dan tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi dari persamaan model regresi linier di atas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15,919	3,565		-4,466	,000
1 Tingkat Religiusitas	,397	,041	,693	9,610	,000
Disposable Income	8,832E-007	,000	,087	1,204	,232

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi secara menyeluruh dapat dinyatakan sebagai berikut

$$Y = -15.919 + 0.397 \text{ Tingkat } Religiusitas + 8.832 \text{ Disposable Income} + e$$

(Sig. 0.000) (Sig. 0.232)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	930,326	2	465,163	48,153	,000 ^b
Residual	937,034	97	9,660		
Total	1867,360	99			

a. *Dependen Variabel: Minat Menabung*

Sumber Data Primer yang diolah, 2018

Tabel di atas diketahui menghasilkan nilai F hitung sebesar 48.153 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < \text{level of significance } (\alpha=0.05)$. Hal tersebut menunjukkan H1 diterima H0 ditolak. Tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,488	3,10808

a. Predictors: (Constant), Disposable Income, Tingkat Religiusitas

b. *Dependen Variabel: Minat Menabung*

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0.498 hal itu menerangkan variabel tingkat *religiusitas*, dapat menjelaskan perubahan variabel dependen minat menabung sebesar

49.8%. Sedangkan sisanya 50.2% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

Uji Parsial t

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15,919	3,565		-4,466	,000
Tingkat Religiusitas	,397	,041	,693	9,610	,000
Disposable Income	8,832E-007	,000	,087	1,204	,232

a. Dependen Variabel: Minat Menabung
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu:

a. Pengaruh Tingkat *Religiusitas* terhadap Minat Menabung

“Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.13, variabel Tingkat *Religiusitas* mempunyai nilai t sebesar 9.610 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Religiusitas* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung.”

b. Pengaruh *Disposable Income* terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.13, variabel *Disposable Income* mempunyai nilai t sebesar 1.204 dengan nilai signifikansi sebesar 0.232 lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Disposable Income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung dikarenakan pendapatan yang didapat responden setiap bulannya banyak yang digunakan untuk keperluan konsumsi seperti keperluan untuk gaya hidup. Sehingga kegiatan menabung mereka lakukan jika kebutuhan sudah terpenuhi. Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Masruroh (2015) dan Ningsih (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh Tingkat *Religiusitas*, dan *Disposable Income* terhadap minat menabung. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2014, dengan metode *stratified random sampling* diperoleh sebanyak 100 responden mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian, maka kesimpulan adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Tingkat *Religiusitas* (X1), *Disposable Income* (X2) dan Minat Menabung (Y) berpengaruh signifikan secara simultan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Tingkat *Religiusitas* (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menabung (Y). Artinya semakin tinggi Tingkat *Religiusitas* yang dimiliki mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang maka akan meningkatkan minat menabung di Perbankan Syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Disposable Income* (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y). Karena pendapatan yang didapat responden setiap bulannya banyak yang digunakan untuk keperluan konsumsi seperti keperluan untuk gaya hidup. Sehingga kegiatan menabung mereka lakukan jika kebutuhan sudah terpenuhi.

Keterbatasan

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna dan terhadap beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income*, variabel dependen minat menabung.
2. Dikumpulkan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner menyebabkan kurangnya komunikasi yang cukup baik antara peneliti dengan responden. Terdapat kemungkinan terjadi salah paham responden dalam memahami instrumen pertanyaan dalam kuesioner sehingga akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud dari pertanyaan.
3. Dalam penelitian, peneliti hanya menggunakan sampel di Perguruan tinggi swasta di Malang, sehingga ruang generalisasinya menjadi sempit.

Saran

Akan halnya pertimbangan yang dapat diberikan menelusuri hasil penelitian ini agar dapat mencapai hasil yang lebih baik, ialah:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau indikator baru agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dilengkapi dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen wawancara, tidak hanya dengan kuesioner sehingga jawaban yang dihasilkan dapat lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel atau memperluas populasinya di perguruan tinggi di luar Malang atau di seluruh Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. "Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik". Jakarta: Gema Insani Press

Bank Indonesia. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah". www.bi.go.id

Masruroh, Atik. 2015. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah". Salatiga: Fakultas Perbankan Syariah STAIN Salatiga

Ningsih, Julia Sri. 2017. "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah". Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Persaulian, baginda et al. 2013. "Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia". Jurnal Kajian Ekonomi (Online) Vol.1 no. 02

Sahlan, Asmaun. 2012. "Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Kragamaan di Perguruan Tinggi Islam". Malang: UIN Maliki Press

Susyanti, Jeni. 2016. "Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah". Malang: Empat dua

*) Nuril Laili Wulandari adalah alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

***) Abdul Wahid Mahsuni adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

****) M. Cholid Mawardi adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.